

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTROL GLIKEMIK DIABETES MELITUS TIPE 2 PESERTA PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI FASILITAS KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021

Oleh

SUYATNO

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit tidak menular dan bersifat kronis, diakibatkan karena ketidakmampuan kelenjar pankreas memproduksi hormon insulin. IDF memperkirakan ada peningkatan prevalensi DM di tahun 2030 sebanyak 576 juta orang dibandingkan tahun 2019 yaitu sekitar 463 juta orang dewasa (usia 20-79 tahun). Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol glikemik DM tipe 2 peserta program Prolanis di fasilitas kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2021. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dilaksanakan pada bulan April - Juli 2021. Sampel dipilih secara *purposif random sampling* sebanyak 258 subjek. Pengumpulan data menggunakan pengukuran dan kuesioner, pengolahan data dengan analisis regresi logistik. Pengelolaan DM tipe 2 dikelompokkan dalam kategori baik, Sedang, buruk. Karakteristik, tingkat pengetahuan, persepsi dan kepatuhan responden diukur untuk melihat hubungan antar variabel dependen dan independen, pengukuran menggunakan kuisisioner untuk karakteristik, pengetahuan, persepsi dan kepatuhan, serta pemeriksaan kadar HbA1c untuk kontrol glikemik. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden berusia >35 tahun, perempuan, SD, tidak bekerja, tinggal di desa, kontrol glikemik buruk, pengetahuan baik, persepsi *Health Belief Model* baik dan patuh, uji bivariat tidak ada hubungan karakteristik dengan kontrol glikemik tipe 2 dengan P value > 0,05, terdapat hubungan antara pengetahuan, *Health Belief Model*, kepatuhan dengan kontrol glikemik tipe 2 dengan nilai P value < 0,005, pada uji multivariat ada pengaruh pengetahuan (exp 0,781; OR 2,184), *Barrier* (exp 1,757 ; OR 5,852) dan kepatuhan (exp 3.302 ; OR 27,176) dengan kontrol glikemik DM tipe 2.

Kata kunci : kepatuhan, *Health Belief Model* (HBM), DM tipe 2, Prolanis

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING GLICEMIC CONTROL OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PARTICIPANTS OF CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) IN HEALTH FACILITIES LAMPUNG PROVINCE IN 2021

By

SUYATNO

Diabetes Mellitus (DM) is a non-communicable and chronic disease, caused by the inability of the pancreas gland to produce the hormone insulin. IDF estimates that there will be an increase in the prevalence of DM in 2030 as many as 576 million people compared to 2019, which is around 463 million adults. This research is to determine the factors that influence the glycemic control of type 2 DM participants in the Prolanis program at health facilities in Lampung Province in 2021. This type of research is descriptive analytic with a cross sectional approach. Held in April - July 2021. With purposive random sampling of 258 subjects. Collecting data using measurements and questionnaires, processing with logistic regression analysis.

The management of Diabetes is grouped into good, moderate, bad. Characteristics, knowledge, perception and compliance of respondents were measured to see the relationship between all variables, measurement using a questionnaire for characteristics, knowledge, perception and compliance, and examination of HbA1c for glycemic control. The results showed that most of the respondents were >35 years old, female, elementary school, jobless, lived in the village, poor glycemic control, good knowledge, good perception and obedient, bivariate test had no characteristic relationship with glycemic control, P value > 0.05, there is a relationship between knowledge, HBM, compliance with glycemic control, P value < 0.005, in the multivariate test there is an effect of knowledge exp 0,781; OR 2,184), Barrier (exp 1,757 ; OR 5,852) and compliance (exp 3.302 ; OR 27,176) with glycemic control.

Keywords: Compliance, Health Belief Model (HBM), type 2 DM, Prolanis.